

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang objektif, valid, reliabel sehingga untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.¹

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Peneliti secara individu melakukan pengamatan secara langsung dengan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data berdasarkan sudut pandang peneliti dan peneliti tidak membuat perlakuan dalam penelitian lapangan.²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data mengenai model pembelajaran problem solving pada mata pelajaran matematika bagi siswa berkesulitan belajar pada kelas IV di MI Nurul Huda Rejosari Gajah Demak. Data-data tersebut berupa cara yang dilakukan guru terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk digali, dianalisis, dan disimpulkan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang artinya pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.³ Bisa juga diartikan pendekatan kualitatif berarti data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.

¹ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 97.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung; Alfabet, 2011), Hal. 6

³ Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Peneliti (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 23.

Dalam penelitian ini proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut untuk menjelaskan fenomena dengan aturan berfikir ilmiah yang diterapkan secara sistematis tanpa menggunakan model kuantitatif atau normatif dengan mengadakan klasifikasi, penilaian standar norma, hubungan dan kedudukan suatu unsur dengan unsur lain. Dalam penjelasannya lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah.

Deskripsi yang dimaksud adalah model pembelajaran problem solving pada pembelajaran matematika materi pengukuran luas bagi siswa berkesulitan belajar di kelas 4 MI Nurul Huda Rejosari Gajah Demak.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI Nurul Huda Rejosari Gajah Demak. Adapun alasan pemilihan lokasi ini karena penulis menemukan adanya murid yang memiliki kekurangan atau kesulitan dalam mata pelajaran matematika. Dan karena kekurangan atau kesulitan anak dalam menguasai mata pelajaran matematika itu berbeda antara satu murid dengan murid yang lain maka perlunya untuk diterapkan pendekatan individu bagi siswa yang berkesulitan belajar matematika.

C. Subjek Penelitian

Dalam konsep penelitian subjek merujuk pada responden yaitu informan yang akan diwawancarai atau digali datanya. Istilah responden atau subjek dalam penelitian disebut dengan informan dalam penelitian kualitatif. Informan adalah orang yang akan memberikan informasi tentang data yang diinginkan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.¹

¹ Muh Fitrah dan Luthfiah, Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, 9j

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian penulis ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala, Guru kelas dan peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Rejosari Gajah Demak.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sumber data biasanya berbentuk dua macam yaitu primer dan sekunder. Dintara kedua sumber itu, data primer dan dipandang memiliki otoritas sebagai bukti tangan pertama (orisinil) dan diberi prioritas dalam pengumpulan data, sedangkan data sekunder hanya sebagai penunjang data primer. Sumber data dibagi menjadi sumber data primer dan sekunder. Adapun urutannya sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer juga disebut data asli atau data baru melalui wawancara, observasi, dan lain-lainnya. Data primer bersifat polos, apa adanya, dan masih mentah memerlukan analisis lebih lanjut.¹

Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi, sebagai sumber informasi. Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama berupa informasi yang dibutuhkan yakni dari informan. Sumber data-data primer disini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik.

2. Data sekunder

Data sekunder disebut data tersedia yang biasanya untuk melengkapi data primer.² Data sekunder juga berarti data pelengkap yang berhubungan dengan masalah penelitian meliputi dokumen-dokumen yakni profil sekolah, dokumen pembelajaran matematika dan data yang diperoleh dari permasalahan di lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian di MI Nurul Huda Rejosari Gajah Demak berupa data guru, data siswa, bahan pustaka dan laporan-laporan penelitian.

Adapun data yang diperoleh dari MI Nurul Huda Rejosari Gajah Demak seperti informasi tentang sejarah, visi misi, struktur

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 147

organisasi, keadaan pendidikan dan staf, keadaan peserta didik. Selain itu adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi penelitian, buku acuan pembelajaran matematika, jadwal kegiatan pembelajaran, foto-foto dokumenter dan lain sebagainya.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian kualitatif, karena tujuan utama sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang dapat memenuhi data yang diterapkan.¹

Untuk mengumpuln data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model problem solving melalui pembelajaran individu.

Observasi yang dilakukan meliputi:

- a. Mengamati kondisi MI Nurul Huda Rejojasari Gajah Demak.
- b. Mengamati pembelajaran matematika di MI Nurul Huda Rejosari Gajah Demak.
- c. Mengamati dan mencatat data-data yang ditemukan di lapangan mengenai model pembelajaran problem solving bagi siswa berkesulitan belajar di MI Nurul Huda Rejosari Gajah Demak

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Metode wawancara yang digunakan adalah metode interview bebas terpimpin, artinya interview berjalan dengan bebas tetapi masih dalam bingkai persoalan penelitian. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk mengetahui strategi pembelajaran menggunakan model problem solving pada mata pelajaran matematika materi pengukuran luas dikelas IV di MI Nurul Huda Rejosari Gajah Demak.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung:Alfabeta, 2012), Hal. 401

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung dan menambahkan bukti yang diperoleh dari sumber yang lain. Misalnya kebenaran data hasil wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah diambil dari dokumen data yang ada di MI Nurul Huda Rejosari Gajah Demak yaitu :

- a. Dokumentasi sejarah berdirinya MI Miftahul Huda Rejosari Gajah Demak, Visi Misi, Letak Geografis, data guru dan karyawan, data siswa dan struktur organisasi.
- b. Dokumen tata tertib peserta didik
- c. Dokumen pembelajaran dikelas
- d. Foto penunjang penelitian model pembelajaran problem solving melalui pembelajaran individu.

F. Uji Keabsahan Data

Data merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh sugiyono tentang karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan dalam kondisi alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka-angka, menggunakan proses dari pada produk, melakukan analisis data secara induktif dan menekankan makna data yang diamati.¹

Penyajian data atau tehnik untuk mencapai kredibilitas data perlu diuji keabsahan serta kebenarannya dengan menggunakan triangulasi dalam penelitian ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi tehnik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Contoh menggunakan data tentang model pembelajaran problem solving melalui pembelajaran individu dengan tehnik wawancara, lalu dicek dengan observasi ke lingkungan sekolah dengan melihat aktivitas pembelajaran siswa.

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependibilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas

¹ Albi Angito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal, 212

data. Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.¹

1. Uji Kredibilitas Data

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.² Penulis melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan MI Miftahul Huda Rejosari Gajah Demak. Penulis kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara penulis dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah tehnik pengumpulan data dilapangan akan menentukan pola keabsahan dan keaslian data yang terkumpul. Untuk meningkatkan ketekunan penulis melakukan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang dilakukan di MI Miftahul Huda Rejosari Gajah Demak serta mengkaji ulang dokumen-dokumen mengenai model pembelajaran problem solving pada mata pelajaran matematika materi pengukuran luas bagi siswa berkesulitan belajar kelas IV di MI Miftahul Huda Rejosari Gajah Demak tahun plajaran 2022/2023.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitis inidiartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai tehnik dan waktu. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan kebsahan data sebagai bahan perbandingan, kemudian dilakukan cross chek agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.³

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaf, dan R&D*, 369

³ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: Y A3, 1990), 31

Trianggulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi tehnik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengambilan data dengan waktu yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan penulis. Referensi data yang memadai dilaksanakan dengan jalan mmembuat catatan lapangan, membuat dokumentasi, transkrip pengamatan, dan mengkaji bahan referensi yang dapat digunakan untuk mendukung pembuktian data yang telah ditemukan.¹

Dalam penelitian ini penulis akan melengkapi dengan foto saat melakukan pengamatan di MI Nurul Huda Rejosari Gajah Demak dannhasil data wawancara tentang penerapan model pembelajaran problem solving pada mata pelajaran matematika materi pengukuran luas bagi siswa berkesulitan belajar kelas IV di Mi Nurul Huda Rejosari Gajah Demak tahun pelajaran 2022/2023.

2. Uji Transferbility

Transferbility merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif . Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Dengan uji *transferbility* ini, peneliti diharuskan membuat laporan yang memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atau hasil dari penelitian tersebut, sehingga dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, dependibility disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi ataumereplika proses penelitian. Dalam

¹¹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitati*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2002), 252

penelitian uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam hal ini peneliti dapat diawasi oleh pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas penelitian mulai dari menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan yang harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Peneliti bisa dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip uji *dependability* sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.¹

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisa data menggunakan teknik analisis non statistik, karena data seluruhnya adalah data kualitatif. Meskipun juga bisa didukung oleh analisis data kuantitatif sebagai pelengkap dan memperkaya mana. Adapun analisis data non statistik atau analisis data kualitatif prosedur analisisnya kurang berstruktur seperti halnya pada analisis data kuantitatif. Pada umumnya analisis data kuantitatif menganalisis menurut isinya dan oleh karena itu analisis seperti ini disebut *content analysis*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan bisa dengan metode deduksi, induksi atau gabungan dari keduanya yang dikenal dengan analisis reflektif.

Secara garis besar, langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu tahap pengolahan data, tahap pengorganisasian data, dan tahap penemuan hasil. Uraian mengenai masing-masing tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data berarti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Pengumpulan data ini yang terkait masalah model pembelajaran *problem solving* baik itu melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Hal. 460-470.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data untuk memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara untuk mempermudah mengambil kesimpulan.

Data yang peneliti pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data dipilih-pilih sesuai masalah penelitian yang peneliti pakai. Data wawancara dilapangan dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai model pembelajaran problem solving. Semua data wawancara, observasi dan dokumentasi itu dipilih mana yang sangat mendekati dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun data baik dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel sehingga tersistematis secara logis. Penyajian data juga merupakan bagian dari pengambilan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode induktif dalam mengambil keputusan. Artinya dimulai dari premis yang khusus dilapangan untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan. Dari hasil pemilihan data, aka data itu dapat disajikan seperti data mengenai model problem solving bagi siswa berkesulitan belajar di MI Nurul Huda Rejosari Gajah Demak.

4. Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.

Kesimpulan yang harus ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil memantau dan meninjau kembali pada catatan-catatan dilapangan MI Nurul Huda Rejosari Gajah Demak, untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut yang terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai yang dikerjakan.

Tahapan analisa data dapat dijabarkan melalui tabel berikut :

Tabel 1. Tahapan Analisa Data

Tahapan	Kegiatan
Pengumpulan Data atau Data collection	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data diambil dengan wawancara, wawancara dilakukan sampai pada tahapan tertentu, sehingga data dianggap kredibel 2. Data diperoleh dengan observasi langsung ke lapangan (subjek/objek). Jika dipandang perlu maka ditempuh dengan memperpanjang pengamatan sampai dianggap data kredibel. 3. Data juga diambil secara dokumentatif, yaitu data sekunder.
Reduksi Data / Data Reduction.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Merangkum dat, melilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting , kategorisasi, dicari tema, mapping, regrouping tema
Penyajian Data / Data Display	<ol style="list-style-type: none"> 5. Dilakukan penjelasan dan penguraian tema-tema pembuatan bagan-bagan unruk menjelaskan, kategori-kategorisasi, kontruksidesain (model).
Conlusion/ Drawing/ Verifying	<ol style="list-style-type: none"> 6. Selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi.